

ABSTRAK

Crast FM merupakan radio komunitas kampus yang dikelola oleh mahasiswa UPN “Veteran” Yogyakarta. Sebagai media komunikasi, Crast FM memiliki fungsi untuk menyebarluaskan informasi, edukasi, dan hiburan bagi sivitas akademika. Namun dalam praktik pengelolaannya, Crast FM menghadapi berbagai permasalahan, seperti kurangnya sistem dokumentasi komunikasi, tidak adanya standar operasional prosedur (SOP), serta hubungan eksternal dengan pihak kampus yang belum berjalan optimal. Selain itu, komunikasi internal masih sangat bergantung pada media informal dan inisiatif pribadi masing-masing anggota. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya penelitian tentang komunikasi organisasi dalam pengelolaan radio komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik komunikasi organisasi di Crast FM serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pengurus inti, penyiar aktif, dan pihak terkait lainnya. Data dianalisis secara tematik dengan merujuk pada teori komunikasi organisasi, komunikasi partisipatif, dan budaya organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi di Crast FM bersifat informal, terbuka, dan partisipatif. Faktor pendukung meliputi kekompakan tim, pemanfaatan teknologi, dan budaya kerja egaliter. Adapun faktor penghambat adalah keterbatasan waktu, kendala teknis, dan belum adanya sistem komunikasi formal. Perlu penguatan struktur komunikasi dan hubungan kelembagaan agar Crast FM dapat menjalankan perannya secara lebih strategis.

Kata kunci: *komunikasi organisasi, radio komunitas, Crast FM, komunikasi internal, mahasiswa*

ABSTRACT

Crast FM is a campus community radio managed by students of UPN “Veteran” Yogyakarta. As a communication media, Crast FM has a function to disseminate information, education, and entertainment for the academic community. However, in its management practices, Crast FM faces various problems, such as the lack of a communication documentation system, the absence of standard operating procedures (SOP), and external relations with the campus that have not been running optimally. In addition, internal communication still relies heavily on informal media and the personal initiatives of each member. This problem shows the importance of research on organizational communication in community radio management. This study aims to determine the practice of organizational communication at Crast FM and identify the factors that support and inhibit it. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observation, and documentation. Informants consisted of core administrators, active broadcasters, and other related parties. Data were analyzed thematically by referring to the theory of organizational communication, participatory communication, and organizational culture. The results of the study showed that communication at Crast FM is informal, open, and participatory. Supporting factors include team cohesion, utilization of technology, and an egalitarian work culture. The inhibiting factors are time constraints, technical constraints, and the absence of a formal communication system. It is necessary to strengthen the communication structure and institutional relations so that Crast FM can carry out its role more strategically.

Keywords: *organizational communication, community radio, Crast FM, internal communication, students*